

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah afektif siswa di SMPN 01 Selopuro Blitar. Ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,020 > 1,67528$ dan sig. 2 tailed = $0,004 < 0,05$. Rata-rata kelas eksperimen 3,150 dan rata-rata kelas kontrol 2,886. Selain itu ditunjukkan dengan keaktifan, semangat belajar, kerja sama team yang baik (aktif dalam kerja kelompok, aktif dalam diskusi), percaya diri (berani presentasi di depan kelas, berani bertanya, berani menyampaikan pendapatnya masing-masing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema materi empati itu mudah menghormati itu indah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa SMPN 01 Selopuro Blitar. Hal itu ditunjukkan dengan hasil *posttest* $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,975 > 1,67528$ dan sig. 2 tailed $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$.

Rata-rata kelas eksperimen *pretest* 68,93 *posttest* 84,64. Sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata *pretest* 70,40 dan *posttest* 76,40. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan pada saat proses pembelajaran dapat melatih peserta didik menjadi lebih kritis dalam pemecahan masalah autentik, inisiatif, mandiri, mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, dan dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema materi empati itu mudah menghormati itu indah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar psikomotorik siswa SMPN 01 Selopuro Blitar. Hal itu ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu yaitu $3,168 > 1,67528$ dan sig. 2 tailed $< 0,05$ yaitu $0,03 < 0,05$. Rata-rata kelas eksperimen 3,164 dan kelas kontrol 2,852. Peserta didik lebih kreatif menyajikan hasil karyanya, terampil dalam pemecahan masalah autentik, terampil dalam menulis, terampil dalam meluangkan seluruh pemikirannya, dan memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar psikomotorik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

dengan tema materi empati itu mudah menghormati itu indah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

B. Implikasi Penelitian

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah dimana dalam menerapkannya perlu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Karena tidak semua materi dalam pembelajaran khususnya dalam Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang lebih baik penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotorik dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional. Sehingga penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) direkomendasikan untuk diimplikasikan pada saat proses pembelajaran dengan materi yang sesuai, sehingga peserta didik dapat bertindak aktif, berlatih berfikir kritis untuk pemecahan suatu permasalahan, mandiri, percaya diri, mengkonstruksi pengetahuan sendiri, melatih kemampuan bekerjasama bersama kelompoknya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk sekolah untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 01 Selopuro penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat dipertimbangkan, karena setelah model pembelajaran tersebut hasil belajar peserta didik lebih meningkat dan peserta didik secara keseluruhan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) perlu diterapkan agar peserta didik terbiasa untuk belajar aktif, melatih diri lebih berani menyampaikan pendapat, kemampuan bekerjasama bersama kelompoknya masing-masing, memecahkan permasalahan autentik yang disajikan oleh guru, dan terbiasa berfikir tinggi dan kritis.

4. Bagi peneliti

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan oleh peneliti ketika mengajar dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain.